

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa dalam fungsinya sebagai media komunikasi, memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal ini dapat dilihat dalam implementasinya pada berbagai aspek kehidupan meliputi bidang sosial, budaya, hukum, politik, ekonomi dan sebagainya. Chaer (2004: 1) mengemukakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi dan alat interaksi yang hanya dimiliki oleh manusia. Hal yang sama juga dijelaskan oleh Sumarsono (2007: 18) yang menyatakan bahwa bahasa merupakan sistem lambang berupa bunyi yang bersifat sewenang-wenang (*arbitrer*) yang dipakai oleh anggota-anggota masyarakat untuk saling berhubungan dan berinteraksi. Keraff (1997) juga menyatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang pandai menciptakan alat atau media dan alat yang paling hebat yang dikembangkan manusia adalah bahasa: lisan dan tulis. Sebagai media komunikasi, bahasa dapat memiliki banyak fungsi yang dapat digunakan oleh manusia untuk berbagai kepentingan. Menurut Barker via Mulyana, (2005) bahasa memiliki fungsi sebagai penamaan atau penjulukan yang merujuk pada usaha mengidentifikasi objek, fungsi interaksi menekankan berbagai gagasan dan emosi, dan melalui bahasa, informasi dapat disampaikan kepada orang lain, inilah yang disebut dengan fungsi transmisi dari bahasa.

Tujuan bahasa pun mengikuti fungsinya yaitu menghubungkan pesan atau informasi antar sesama manusia. Salah satu aplikasi dari fungsi bahasa tersebut yaitu pikiran yang dituangkan dalam bentuk teks pidato. Menurut Kamus Besar

Bahasa Indonesia (2011) pidato berarti pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Berdasarkan penjelasan ini, dapat dinyatakan bahwa pidato merupakan hasil proses pemikiran seseorang yang dituangkan dengan berbicara kepada khalayak umum dengan memberikan urutan pemaparan dalam bentuk sistematis yang berupa sebuah topik informasi dengan tujuan khalayak pendengar dapat mengetahui maksud dari orator tersebut. Berdasarkan sifat dan isinya, pidato terbagi atas bermacam jenis, salah satunya yaitu pidato kenegaraan presiden. Salah satu pidato kenegaraan presiden ialah pidato kemerdekaan RI yang disampaikan setiap tanggal 16 Agustus dihadapan seluruh anggota DPR/MPR RI.

Pada setiap pidato yang disampaikan oleh seseorang tentunya terdapat ciri khas dalam pidato tersebut, salah satu ciri khas yang bisa ditelaah adalah gaya bahasa dalam pidato tersebut. Begitu halnya dengan pidato kenegaraan yang disampaikan oleh setiap presiden yang pernah menjabat di negeri ini. Mulai dari presiden pertama RI bapak Soekarno sampai pada preseiden RI yang ke tujuh saat ini yaitu bapak Joko Widodo.

Dalam penelitian ini akan dibahas analisa gaya bahasa dalam teks pidato kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2015 yang disampaikan oleh presiden Joko Widodo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa identifikasi masalah yang ditemukan yaitu menganalisis gaya bahasa, mendeskripsikan jenis – jenis gaya bahasa, mendeskripsikan jenis gaya bahasa yang dominan, dan

mendeskripsikan fungsi gaya bahasa yang dipakai pada teks pidato kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2015 yang disampaikan oleh presiden Joko Widodo.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan dalam penelitian, peneliti lebih menitik-beratkan pada jenis gaya bahasa dan fungsi gaya bahasa yang digunakan pada teks pidato kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2015 yang disampaikan oleh presiden Joko Widodo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, adapun rumusan masalah yang dianalisis peneliti adalah:

1. Apa saja jenis gaya bahasa yang digunakan dalam naskah pidato kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2015 yang disampaikan oleh presiden presiden Joko Widodo?
2. Apakah fungsi dari penggunaan gaya bahasa yang digunakan dalam naskah pidato kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2015 yang disampaikan oleh presiden presiden Joko Widodo?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan jenis gaya bahasa yang digunakan dalam naskah pidato kemerdekaan yang disampaikan oleh presiden Joko Widodo
2. Mendeskripsikan fungsi dari penggunaan gaya bahasa yang digunakan dalam naskah pidato kemerdekaan yang disampaikan oleh presiden Joko Widodo

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat bagi penulis dalam menghasilkan sebuah penelitian karya ilmiah, serta bermanfaat bagi peneliti lainnya sebagai salah satu bahan tinjauan pustaka

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian bermanfaat sebagai gambaran dalam pemakaian gaya bahasa yang digunakan dalam pembelajaran berpidato, sehingga peserta didik akan lebih memahami cara berpidato yang lebih berwibawa.

b. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan motivasi dalam menyumbangkan sebuah karya ilmiah lagi, sehingga semakin aktif lagi menyumbangkan karya ilmiah dalam dunia bahasa dan pendidikan.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan para pembaca lebih memahami pemakaian gaya bahasa yang digunakan dalam berpidato

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan pijakan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.